

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode kuantitatif adalah teknik penelitian yang bersifat berdasarkan data, netral, dan rasional, sehingga informasi yang disajikan berupa angka (nilai, skor) atau soal yang dievaluasi serta digali menggunakan kajian statistik. Penelitian kuantitatif ini biasanya diterapkan untuk mengkonfirmasi atau membantah suatu konsep.¹ Teknik riset kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada ajaran positivisme, yang diterapkan untuk menyelidiki kelompok atau contoh tertentu. Pengambilan informasi dilakukan melalui alat riset, dengan analisis data yang berorientasi pada angka atau data, melalui maksud guna memvalidasi hipotesis yang sudah dirumuskan.

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan bersifat penjelasan berbasis data, dengan pengumpulan informasi dari sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan.

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Sudut Cantik Kediri yang terletak di

¹ Iwan Hermawan, “Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode” (Lampung: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

Jalan Raden Ajeng Kartini No. 69, Doko, Kecamatan Ngasem,
Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

C. Populasi sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang punya karakteristik yang dijadikan subjek penelitian, kemudian digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.² Dengan demikian, populasi tidak hanya merujuk jumlah fokus atau individu yang telah diteliti, namun juga meliputi seluruh ciri yang ada pada objek atau sasaran. Populasi pada penelitian ini adalah tidak terhingga atau tidak diketahui yaitu pada generasi generasi Z dengan angka kelahiran tahun 1997-2012 atau usia 17-26 tahun di Sudut Cantik yang menggunakan dan membeli produk *skincare*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan dari metode dan memiliki karakteristik yang jelas serta lengkap, sehingga dianggap mewakili populasi.³ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling* (Sampling Pertimbangan). Sampel penelitian terdiri dari konsumen Sudut Cantik Kediri. Karena populasi tidak terhingga, ukuran sampel ditentukan menggunakan metode *Isaac dan Michael* pada tingkat

² Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 139.

³ Akka Latifah Jusdienar, *Buku Ajar Statistik Ekonomi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 125.

kesalahan 5%. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah konsumen yang dipengaruhi gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. Berikut tabel *Isaac dan Michael*:

Tabel 3.1

Tabel Isaac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber: Tabel Isaac dan Michael (1981)

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat disimpulkan dari tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% dan populasi (N) yang dianggap tidak terhingga, maka jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 349 jiwa. Sampel tersebut diambil dari kalangan generasi Z dengan jenis kelamin perempuan yang berada di Sudut Cantik, dengan kriteria usia minimal 17 tahun. Selain alasan rasionalitas berpikir, batas usia minimal 17 tahun telah

dianggap dewasa secara hukum dan memiliki identitas diri sehingga mampu bertanggung jawab atas jawaban yang diberikan, dianggap telah memiliki kematangan psikologis dan sosial, serta mampu memahami instruksi pengisian kuesioner sehingga meminimalkan potensi kecurangan dan data yang diperoleh lebih valid.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur gejala alam atau sosial yang diteliti, sehingga informasi yang terkumpul dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam suatu studi. Pada umumnya, penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan sejumlah pertanyaan yang dijawab oleh responden. Kuesioner ini dirancang untuk menggali data terkait variabel penelitian agar memperoleh informasi yang relevan. Dalam studi ini, kuesioner memuat pertanyaan yang berkaitan dengan gaya hidup, teman sebaya, dan perilaku konsumtif generasi Z dalam pembelian produk skincare di Sudut Cantik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang bisa dianalisis guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai sebuah isu yang merupakan hasil perhitungan atau observasi suatu faktor yang

bisa berwujud angka, ungkapan, atau citra.⁴ Berlandaskan referensi penggalian materi terbagi menjadi 2 diantaranya yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah informasi orisinal yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen penelitian, seperti kuesioner atau angket, guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan studi.⁵ Data asli observasi ini terdapat kuesioner yang diisi oleh generasi Z yang membeli produk *skincare* di Sudut Cantik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan fakta ini didapatkan melalui jalur tidak langsung maupun dengan perantara orang ataupun dokumen resmi itu dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain, disusun dalam arsip serta dengan wujud terbitan atau belum selesai untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.⁶ Penelitian ini memperoleh informasi laporan dari karya ilmiah, majalah ilmiah, situs web, serta tesis terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan informasi yang berasal dari sumber langsung (data primer) maupun sumber tidak

⁴ M.Arfa Andika Candra dan Ika Arthalia wulandari, "SISTEM INFORMASI BERPRESTASI BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 7 KOTA METRO," *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik)* 01, no. 01 (2021): 178.

⁵ Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 3.

⁶ Ahmad, *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

langsung (data sekunder). Tujuannya adalah untuk membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji apakah hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya benar atau tidak. Data dikumpulkan dengan cara mencatat kejadian, baik pada sebagian maupun seluruh anggota populasi yang menjadi fokus penelitian. Dengan teknik ini, peneliti bisa mengorganisasi dan mengolah data sehingga memperoleh kesimpulan yang jelas dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Berikut perolehan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengambilan informasi dengan mengajukan sejumlah soal yang terkait dengan isu riset dengan begitu data yang diperoleh adalah data empiris dari lapangan.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa daftar pertanyaan yang memuat variabel dengan *checklist* Metode dokumentasi ini didukung berdasarkan fakta yang mana variabel melibatkan pencatatan, buku, majalah, catatan harian, peraturan-peraturan, dan notulen rapat atau tabel sehingga peneliti memberikan *tally*.⁹

⁷ Ir.Syofan Siregar, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 17.

⁸ Anggy Giri Prawiyogi, "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 4.

⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2022): 2905.

G. Analisis Data

Pengkajian informasi merupakan tahapan menjelaskan, menafsirkan, dan memproses data dengan teratur agar dapat diperoleh hasil yang tepat berdasarkan hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan disertai dengan kriteria uji.¹⁰ Tujuannya pun untuk menemukan data yang berguna dipakai menjadi dasar pengambilan keputusan dalam memecah suatu masalah yang diteliti. Skala pengukuran yang dipakai peneliti dalam angket yakni skala likert, dipakai sebagai mengukur atau mengevaluasi pandangan maupun pendapat terhadap suatu fenomena.

Skala Likert merupakan sebuah teknik penilaian yang dipakai dalam penelitian untuk menghimpun informasi numerik mengenai pendapat, pandangan, atau persepsi peserta.¹¹ Skala likert dipakai dalam kuesioner demi mengukur tingkat persetujuan responden pada serangkaian pertanyaan, variabel yang diukur menjadi indikator variabel dan jawaban tiap item instrumen memiliki nilai mengarah dari sangat baik hingga sangat negatif. Berikut setiap item instrumen diberi skor, yakni:

- i. Sangat tidak setuju (STS) = 1
- ii. Tidak setuju (TS) = 2
- iii. Netral (N) = 3
- iv. Setuju (S) = 4
- v. Sangat setuju (SS) = 5

¹⁰ Almira Ulfah Keumala, *RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022), 27.

¹¹ Viktor Handrianus Pranatawijaya, "Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains Dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 129.

Penyampaian informasi setiap faktor yang diperiksa dilakukan estimasi untuk menanggapi rumusan masalah dan memperkirakan untuk menguji hipotesis yang telah disampaikan. penelitian yang tidak menyusun hipotesis maka tahapan penutup tidak dijalankan. Cara pengolahan data dan informasi menggunakan perangkat *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23, sehingga teknik pengolah dan kajian informasi menggunakan tipe Regresi Linier Berganda.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur yang umum untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dengan metode *Peason* yaitu mengkorelasi tiap skor butir-butir pada kuesioner.¹² Instrumen yang valid berarti instrument atau menguji apa yang seharusnya diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas sesuai dengan alat ukur maka pengukuranpun pasti benar. Uji validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh tidak menyimpang dari variabel objek penelitian. Analisis yang digunakan menguji uji validitas dalam observasi ini adalah *Korelasi Pearson (Bivariate Pearson)* atau *Korelasi Product Moment* untuk menguji validitas suatu item dalam kuesioner. Berikut rumus *Korelasi Product Moment* dalam penelitian ini:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

¹² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023), 73–74.

R_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor butir soal
$\sum Y$	= jumlah skor total soal
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat butir soal
$\sum Y^2$	= jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai N adalah jumlah sampel atau responden yang telah mengisi kuesioner, X adalah skor jawaban dari responden, dan Y adalah jumlah skor total. Berikut kriteria pengujian pada *Korelasi Product Moment* :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen korelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen tidak korelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur sebuah kuesioner yang menjadi indikator dari suatu variabel yang mana dinyatakan valid. Kuesioner dikatakan *reliable* (layak) jika *cronbach alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak *reliable* jika *Cronbach alpha* $< 0,60$.¹³

Ukuran kemantapan alpha (α) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Kurang reliabel, apabila nilai alpha (α) 0,00-0,20.
- b) Agak reliabel, apabila nilai alpha (α) 0,21-0,40.
- c) Cukup reliabel, apabila nilai alpha (α) 0,41-0,60.

¹³ Wijanto Hadipuro, *Teknik Menulis Skripsi, Tesis, Dan Artikel Ilmiah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), 174.

- d) Reliabel, apabila nilai alpha (α) 0,61-0,80.
 e) Sangat reliabel, apabila nilai alpha (α) 0,81-1,00.

Berikut rumus *cronbach alpha* pada uji reabilitas:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien realibility instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = total varian butir

αt^2 = total varian

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Sebaliknya, bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi, baik variabel terikat maupun variabel bebas dari regresi yang terdistribusi secara normal atau tidak.¹⁴ Model regresi digunakan yang efektif diharapkan mempunyai distribusi yang mendekati standar atau normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* yang mana digunakan untuk mengetahui nilai sampel sesuai dengan distribusi tertentu. Uji nilai *Kolmogorov Smirnov* pada program analisis IBM SPSS

¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group, 2017), p. 108.

Statistic, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan linier yang sempurna antar variabel independent sehingga tidak terjadi pada persamaan.¹⁵ Pengujian multikolinearitas akan memperhitungkan nilai *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengukur variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka model regresi tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau lebih dari 10% maka dikatakan model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian variabel dalam model regresi.¹⁶ Heteroskedastisitas digunakan untuk mendapatkan asumsi dalam regresi yang mana varian dari residual tidak sama, sehingga dalam regresi linier berganda varian dari residual dari pengamatan ke

¹⁵ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 29.

¹⁶ Nugraha, 'Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik', p. 30.

pengamatan lainnya memiliki pola tertentu. Pola yang dimaksud adalah pola dari nilai yang tidak sama antar satu varian dari residual. Sebaliknya, jika varian variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas atau model regresi yang ideal. Model regresi yang ideal diharapkan menunjukkan homoskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *scatteplot* dengan kriteria analisis sebagai berikut:

- i. Bila membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, dan menyempit. Maka teridentifikasi terjadinya heteroskedastisitas.
- ii. Bila tidak membentuk pola tertentu seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 terhadap sumbu Y, dengan begitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji tentang apakah model regresi linier ditemukan adanya korelasi kesalahan pengganggu atau residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya.¹⁷ Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi dan muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lain. Berikut syarat autokorelasi di deteksi menggunakan uji Durbin Watson diantaranya:

¹⁷ Misna Ariani, *Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2023), 174.

- 1) $0 < d < dL$, artinya autokorelasi positif.
- 2) $dL < d < dU$, artinya tidak ada kepastian.
- 3) $4 - dL < d < 4$, artinya autokorelasi negatif.
- 4) $4 - dU < d < 4 - dL$, artinya tidak ada kepastian.
- 5) $dU < d < 4 - dU$, artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

e) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan dari dua variabel independent atau lebih terhadap satu variabel dependen sehingga akan muncul pengaruh (negatif atau positif), besaran pengaruhnya, dan memperkirakan nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independent.¹⁸ Teknik analisis linier berganda menentukan guna memahami keterkaitan sekaligus sebagian antar variabel independent (X) dengan variabel terikat (Y).¹⁹ Dalam penelitian ini variabel (Y) perilaku konsumtif generasi Z di Sudut Cantik yang dihubungkan dengan dua variabel yaitu $X_1 =$ gaya hidup dan $X_2 =$ teman sebaya. Berikut rumus perhitungan dari analisis linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

¹⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 3.

¹⁹ Widia Ayu Lestari Sinaga, "The Application of Multiple Linear Regression Method for Population Estimation Gunung Malela District," *JOMLAI: Journal of Machine Learning and Artificial Intelligence* 1, no. 1 (2022): 57.

- Y = variabel dependen
- α = bilangan konstanta
- β = koefisien regresi
- X₁ = variabel independen satu
- X₂ = variabel independen dua
- ε = standard error

4. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal sebagai uji parsial atau uji signifikan individual, yang mana digunakan guna menilai atau menunjukkan seberapa jauh konsekuensi setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan derajat keabsahan 5%.²⁰ Berikut pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu:

- 1) Signifikansi $t \geq 0.05$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikansi $t \leq 0.05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara signifikan bersama pengaruh terhadap variabel terikat.²¹ Berikut merupakan rumus Uji F yaitu:

²⁰ Joko Ade Nursiyono dan Pray P.H Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 129.

²¹ Fatimah Djafar, *Statistika Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), 142–143.

- 1) Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. kemudian kriteria pada Signifikansi $F \geq 0.05$, hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Signifikansi $F \leq 0.05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau mengevaluasi model regresi yang terbaik, sehingga kelemahannya pada jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.²² Dan pada setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat serta tidak terpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut rumus nilai dari R^2 yaitu:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadrat Regresi}}{\text{Jumlah Kuadrat Total}} = \frac{SSR}{SST}$$

²² Purwaningsih, *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia* (Bogor: Guepedia, 2021), 101.

